

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Quilting merupakan sebuah seni yang menyatukan lapisan kain untuk membuat selimut, alas meja, atau barang-barang lainnya. *Quilt* berasal dari Bahasa latin yaitu *culcita* yang berarti ‘bahan karung yang telah diisi’ namun isitilah tersebut diartikan sebagai dua makna yaitu alas penutup tempat tidur yang dijahit dengan tiga lapisan yang nantinya membentuk ornamen pada *Quilting* dengan varian warna dan bentuk yang berbeda beda (Nafisa, 2021). Perkembangan *Quilting* di Indonesia yaitu mayoritas berupa produk rumah tangga seperti selimut, *wall hanging*, sarung bantal dan lain lain, Penggunaan material untuk quilting sendiri mayoritas menggunakan kain katun yang bervariasi dari segi motif dan warna atau bisa disebut kain perca (Dewanti 2014) sama halnya di Indonesia menggunakan kain katun yang tipis untuk produk quilting masih sangat minim menggunakan material yang lebih tebal seperti denim. Denim merupakan kain paling tua namun kain denim tetap populer seiring berkembangnya teknologi dalam bidang tekstil banyak juga inovasi pengembangan yang sudah dilakukan pada denim sehingga variasi denim sudah sangat beragam dari segi material dan tekstur. (Melina, Bastaman 2019).

Adapun beberapa *quilter* di Indonesia yaitu antara lain *brand Ceza quilt*(@ceza_quiltncraft), Nisa quilt(@nisasquilt), dan Kalyta quilt(@kalyta.quilt). *Quilting* memiliki beragam macam teknik, berdasarkan hasil observasi *quilter* Indonesia menggunakan teknik pola berbentuk geometris seperti persegi, persegi Panjang, segitiga, belah ketupat dan teknik aplikasi. Selama observasi yang dilakukan penggunaan teknik *quilting* masih minim pada produk fashion di Indonesia, hanya *quilter* Nisa quilt yang mempunyai produk *fashion* berupa *jacket* dan baju atasan dengan menggunakan teknik pola geometris khususnya pola *stripes geometris*, namun perkembangan quilting di luar negeri khususnya amerika sudah banyak *quilter* yang memproduksi produk *fashion* dengan teknik pola geometris yang bervariasi, produk *fashion* berupa *jacket, vest, coat, overall* dan lain lain. Adapun perkembangan pada *brand high fashion* yang menggunakan Teknik

geometric stripes quilt yaitu brand Chanel pada *runway Chanel resort 2016 collection* di Seoul, Korea.

Berdasarkan data data tersebut saat ini perkembangan teknik *quilting* di Indonesia banyak diterapkan pada produk rumah tangga namun masih minim pada produk *fashion*. Pola bentuk geometris mulai diterapkan namun masih sangat minim pada produk *fashion* khususnya bentuk pola *geometric stripes quilt*. Dalam penggunaan material juga *quilting* mayoritas menggunakan bahan katun yang tipis, minim sekali yang menggunakan material yang tebal. Berdasarkan simpulan tersebut ditemukan peluang dalam menerapkan teknik *quilting* dengan bentuk pola geometris untuk digunakan pada produk *fashion* dengan penggunaan material denim sebagai serta mengembangkan variasi yang lebih beragam terkait susunan dan *pattern* dari teknik *quilting* dengan pola *geometric stripes quilt*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terdapat peluang dalam meningkatkan perkembangan dengan menggunakan teknik *quilting* pola *geometric stripes quilt* ke dalam produk *fashion*
2. Adanya potensi untuk menerapkan pola *geometric stripes quilt* yang lebih bervariasi pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan teknik *quilting* dengan pola geometris khususnya pola *geometric stripes quilt*?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik *quilting* dengan pola *geometric stripes quilt* pada produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

1. Mengembangkan teknik *quilting* dengan pola geometris khususnya pola *geometric stripes*
2. Hasil akhir berupa produk *fashion* dengan menerapkan teknik *quilting geometric stripes quilt*

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan bentuk pola geometris yang bervariasi dari segi warna dan komposisi dengan menggunakan teknik *quilting geometric stripes quilt*
2. Menghasilkan produk *fashion* yang menggunakan teknik *geometric stripes quilt*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mengembangkan dan meningkatkan teknik *quilting* dengan pola *geometric stripes* pada produk *fashion* di Indonesia
2. Memberikan produk *fashion* yang menerapkan teknik pola *geometric stripes quilt* yang bervariasi

1.7 Metodologi

1. Studi Literatur

Metode pengumpulan data yang didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan tugas akhir dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian, serta melakukan studi literatur yang digunakan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian yang bertujuan untuk memperkuat data penelitian.

2. Wawancara

Melakukan wawancara dengan salah satu narasumber dari owner nisa quilt brand lokal indonesia yang dilakukan secara langsung bertujuan memperkuat dan memperoleh data yang diteliti. Melalui wawancara ini dapat mengetahui informasi yang tidak bisa di dapat pada buku, jurnal maupun website.

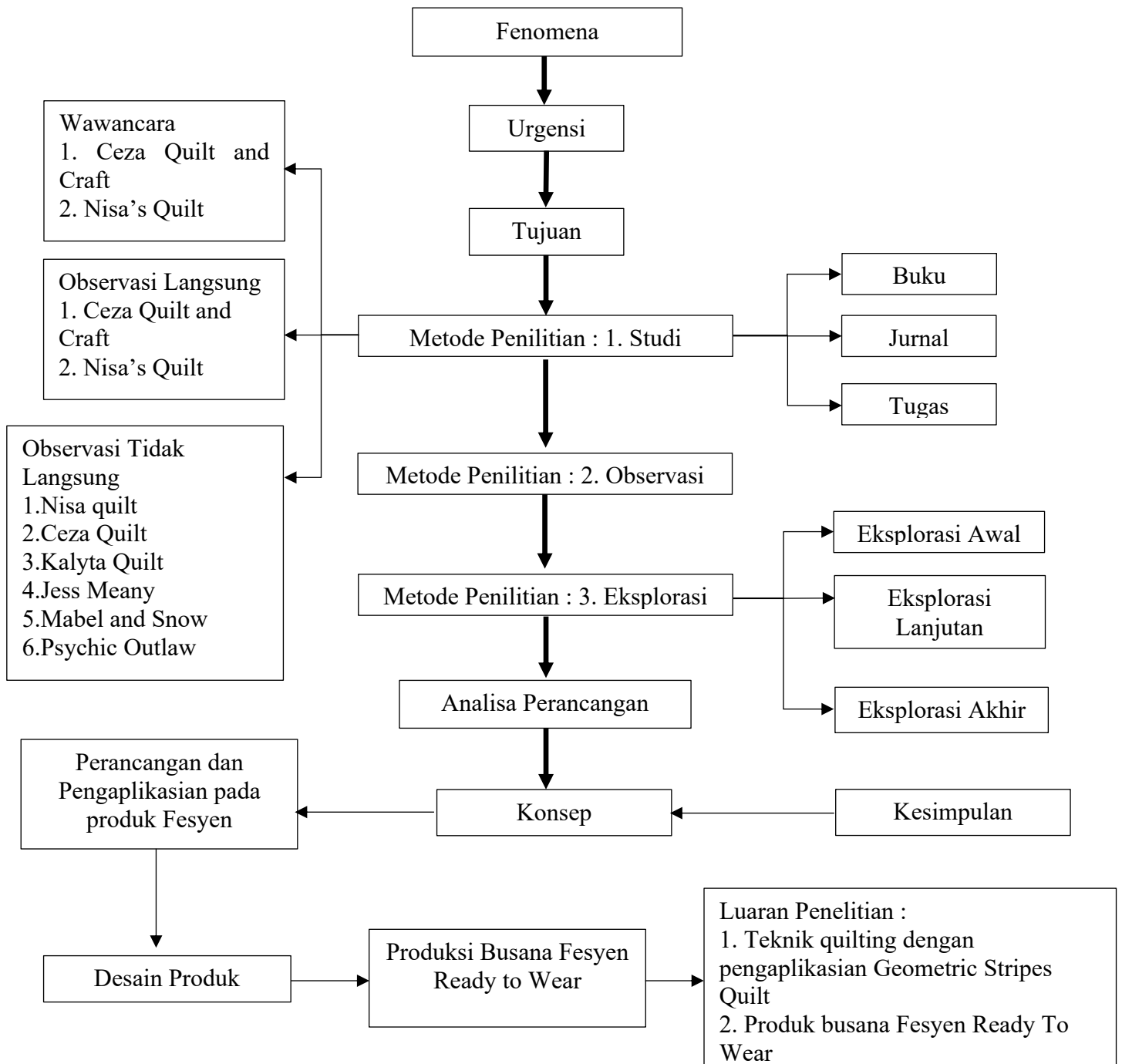
3. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan mengamati tiga brand lokal yaitu Nisa Quilt, Ceza Quilt, dan Kalyta Quilt dan juga pada tiga brand global yaitu Jess Meany, Mabel and Snow, dan juga Psychic outlaw bertujuan untuk mengetahui perkembangan quilting baik dari segi penerapannya pada produk dan juga penerapan teknik *quilting* yang digunakan pada produk luar Indonesia secara online.

4. Eksplorasi

Adapun metode eksplorasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu eksplorasi awal, eksplorasi lanjutan, serta eksplorasi akhir untuk mengolah teknik *quilting* dengan susunan pola geometris

1.8 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir penerapan teknik *Quilting* pada produk *Fashion* ini disusun dengan sistematika pada BAB I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi, dan sistematika dalam penulisan laporan tugas akhir. BAB II Tinjauan Pustaka yang berisikan beberapa materi-materi dasar yang mendukung untuk melakukan penelitian. BAB III Metodologi Penelitian yang berisikan tentang penelitian yang dilakukan dimulai dari *flowchart* dan juga tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian analisa kegagalan. BAB IV Hasil dan Analisa Pengujian dan BAB V yang berisikan Kesimpulan dan Rekomendasi.